

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dimana penelitian ini lebih menekankan kepada pengembangan teori yang ada dengan penelitian di lapangan menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif.

Menurut Bagdon dan Taylor pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tulisan, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. Metode deskriptif adalah penelitian yang memaparkan situasi dan peristiwa, dimana pada hakikatnya metode deskriptif ini adalah mengumpulkan data-data.

Pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran

¹ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), hal. 4.

penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara cacatan lapangan, catatan atau memo dan dokumentasi resmi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Sorkam Tengah Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah dengan tujuan untuk mewawancari secara langsung dengan masyarakat sekitar.

Lokasi selanjutnya di Yayasan Adat Budaya Pesisir Sumando di Sibolga, Tapanuli Tengah. Disini peneliti ingin menemukan beberapa data tentang Adat sumando.

Awal penelitian ini dilakukan pada awal bulan Febuari, dan penelitian akan dilakukan pada bulan juni peretengahan untuk memenuhi dan mencari data-data dalam penyusunan skripsi ini.

No	Kegiatan	Bulan (Minggu Ke-)						
		Feb Ke-1	Feb Ke-2	Mar Ke-3	Mei Ke-4	Juli Ke-3	Aug Ke-3	Sep Ke-3
1	Menentukan Judul Penelitian							
2	Persetujuan Judul Penelitian							
3	Melihat Situasi dan Kondisi Desa Sorkam Tengah							
4	Perizinan dari Desa dan Yayasan yang diteliti							
5	Berinteraksi dengan masyarakat di desa Sorkam Tengah							

6	Pengerjaan Proposal Penelitian							
7	Seminar Proposal							
8	Pengumpulan Data							
9	Menyajikan Data							
10	Menyimpulkan Hasil penelitian							
11	Membuat Kesimpulan Penelitian							
12	Sidang							

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua ialah:

1. Data Primer

Data primer disebut sebagai objek atau dokumen original-material mentah dari pelaku yang disebut "*first-hand information*".² yaitu berasal dari beberapa informan yang telah ditetapkan dengan melalui pengamatan individu secara langsung dengan wawancara. Data primer adalah data utama yang diperoleh dari Yayasan Adat Budaya Pesisir Sumando.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau data-data yang memberikan keterangan atau informasi tambahan kepada peneliti sebagai bahan pelengkap penelitian. Dalam hal ini data diperoleh dari Masyarakat Desa Sorkam dan Yayasan Adat Budaya Pesisir Sumando.

² Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, PT Refika Aditma, 2009), hal. 289.

Tidak lupa berupa buku-buku, jurnal, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi catatan atau tulisan pribadi, gambar atau foto dan lain sebagainya yang digunakan sebagai dasar teori dan membantu untuk menganalisa masalah yang mendukung data dalam penulisan penelitian.³

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian diketahui pula objek serta subjek penelitian. Objek penelitian ialah sasaran penelitian. Sedangkan subjek penelitian ialah pemahaman informasi objek penelitian sebagai pelaku ataupun orang lain yang paham akan objek penelitian. Dengan demikian informan dari penelitian ini adalah Masyarakat Desa Sorkam dan Yayasan Adat Budaya Pesisir Sumando.

No	Nama	Jabatan/Orang
1	Syahputra	Penghulu
2	Hapli Lumban Tobing	Tokoh Masyarakat
3	H A Pasaribu	Ustad
4	Mulyadi Simanungkalit	Ketua Al-Washliyah Sorkam Tengah
5	R Pasaribu	Anggota YABPS Sibolga

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan maka digunakan sebagai berikut:

1. Metode Interview/wawancara

Metode interview wawancara adalah salah satu metode untuk mendapatkan data anak atau orang dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan.⁴ Adapun jenis interview yang penulis gunakan

³ Moleong Lexy J, *Metode Penelitian...*, hal. 6.

⁴ Bimo Walgio, *Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal. 63.

adalah interview bebas terpimpin yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya kepada responden yang berpatokan kepada daftar pertanyaan yang tersusun, sedangkan responden menjawab secara bebas.

2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah proses pengumpulan data dengan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan ini akan memperoleh data yang obyektif dan akurat sebagai bukti atau fakta penelitian yang cukup kuat. Jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan, yaitu proses pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dari aktifitas objek yang diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik Keabsahan Data merupakan ketepatan data atau yang data valid yang dilaporkan oleh seorang peneliti, yang tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya pada objek penelitian, uji validitas keabsahan data menggunakan reduksi data. Kegiatan reduksi data dapat dilakukan melalui seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan atau waktu singkat, menggolongkan data menjadi satu pola yang lebih luas dan mudah dipahami, reduksi data menelaah kembali data yang telah dikumpulkan baik observasi,

wawancara serta studidokumen sehingga menemukan pertanyaan dan fokus penelitian.

Untuk mendapatkan keabsahan data atau kebenaran data sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. *Credibility*

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru ditemui.

Perpanjangan penelitian berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang akan diperoleh semakin banyak dan lengkap.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti dapat membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen- dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara tersebut, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Menurut William Wiersma, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi terdiri menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber, yaitu teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber data dapat berarti membandingkan data hasil wawancara dari responden dan juga mengecek kebenaran suatu informasi dimana peneliti membandingkan hasil wawancara antar responden untuk mengetahui apakah jawaban mereka sudah sesuai dengan yang di butuhkan peneliti.
- 2) Triangulasi Metode, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara sesuai apa tidak.

3) Triangulasi Waktu, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif, berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah di peroleh. Jika tidak ada data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Dalam laporan penelitian, data-data sebaiknya di kemukakan perlu di lengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Membercheck*

Mengadakan *membercheck* adalah proses pengecekan data yang di peroleh peneliti kepada pemberi data. Jadi tujuannya adalah agar informasi yang di peroleh dan yang akan di gunakan

dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan sehingga hasil penelitian dapat di terapkan atau di gunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti, nilai transfer sangat bergantung pada pemakaian hingga hasil penelitian tersebut dapat di gunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

3. *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengedit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Bagaimana peneliti mulia menentukan masalah atau focus memasuki lapangan menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan harus dapat di tunjukkan oleh peneliti.

4. *Confirmability*

Uji *confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* artinya menguji hasil penelitian di kaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari

proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian, sehingga keabsahan data yang telah di sajikan dapat di pertanggungjawabkan

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁵

Setelah data di lapangan dikumpulkan, selanjutnya hal yang dilakukan penyederhanaan data dalam bentuk lebih praktis untuk dibaca dan dipahami, sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Ada beberapa cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah menelaah kembali data yang telah dikumpulkan baik melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen, sehingga ditemukan data yang sesuai dengan kebutuhan untuk menemukan pertanyaan atau fokus penelitian.
2. Display data adalah pengelompokkan data yang tersaji sedemikian

⁵ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal.104.

rupa dan tersusun secara sistematis, sehingga data terpola untuk melakukan penarikan kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data adalah menarik kesimpulan selama penelitian berlangsung, pada tahap ini akan ditemukan temuan-temuan dari penelitian dikokohkan disertai dengan kandungan makna yang dalam dan teruji kebenarannya. Pengelolaan data kualitatif tidak menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁶Janu Murdiyatmo, *Sosiologi Memahami Dan Mengkaji Masyarakat*,(Jakarta:Grafindo Media Pratama, 2006), hal,.101.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN